

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel sebagai suatu karya sastra merupakan refleksi dari kehidupan nyata kehadirannya diharapkan mampu memberikan kontribusi positif. Kehadiran novel dapat dijadikan bahan renungan dalam kehidupan, karena masalah dalam novel merupakan representatif pengarang melalui fenomena sosial yang muncul sehingga melatih kepekaan bagi penikmat untuk melihat masalah sosial. Hal tersebut senada dengan pendapat Ian Watt (dalam Tuloli, 2000:7) mengatakan bahwa, novel adalah suatu ragam sastra yang memberikan gambaran pengalaman manusia, disusun berdasarkan peristiwa, tingkah laku, tokoh, plot, suasana dan latar.

Dalam novel, ada unsur-unsur yang membangun, yaitu unsur ekstrinsik dan intrinsik. Unsur ekstrinsik meliputi aspek pendidikan, agama, ekonomi, dan sosial budaya sehingga sebagai penikmat dapat mengetahui wawasan penulis yang dituangkan dalam novel tersebut. Unsur intrinsik meliputi tema, plot, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan karakter tokoh. Tokoh adalah pelaku cerita, yang menggerakkan jalannya cerita sedangkan karakter sendiri menunjuk pada sifat, tabiat, perangai, kepribadian, kejiwaan, dan idealisme yang dimiliki. Penampilan tokoh dalam novel membantu penikmat mengenal karakter tokoh berangkat dari hal ini, maka penampilan tokoh harus menarik. Sulit dibayangkan jika dalam sebuah novel tidak memiliki tokoh sebab tokoh merupakan pemeran utama yang menggerakkan jalan cerita dari awal hingga akhir cerita.

Hubungannya dengan penelitian ini, untuk mengkaji karakter tokoh dalam novel, harus dilakukan secermat mungkin guna menemukan aspek-aspek yang ingin dikaji. Aspek-aspek yang ingin dikaji yaitu tema, penokohan, amanat, plot, dan sudut pandang.

Aminudin (2000:80) mengatakan dalam upaya memahami watak pelaku, pembaca dapat menelusuri lewat (1) tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya, (2) gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya maupun caranya berpakaian, (3) menunjukkan bagaimana perilakunya, (4) melihat bagaimana tokoh itu berbicara dengan dirinya sendiri, (5) memahami bagaimana jalan pikirannya, (6) melihat bagaimana tokoh yang lain berbicara dengnya, (8) melihat bagaimana tokoh-tokoh yang lain itu memberikan reaksi terhadapnya, dan (9) melihat bagaimana tokoh itu dapat mereaksi tokoh yang lainnya.

Dari penjelasan tersebut bahwa, peristiwa yang terjadi dalam novel dihidupkan oleh karakter tokoh. Melalui tingkah laku dan sikap para tokoh yang ditampilkan inilah pengarang melukiskan kehidupan manusia dengan masalah-masalah yang terjadi dengan orang lain bahkan dengan dirinya sendiri, sehingga novel tersebut dapat menggambarkan karakterisasi. Pengarang menciptakan karakterisasi dalam novel dengan tujuan penampilan karakter tokoh yang satu dengan lainnya berbeda. Walaupun terdapat perbedaan, pada hakikatnya karakterisasi dalam novel merupakan representatif kejiwaan pengarangnya.

Peneliti berharap dalam penelitian ini, hendaknya memberikan sebuah pencerahan bagi pembaca untuk dapat mengkaji karakter tokoh. Tokoh cerita (*character*), adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau

drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2010:165). Karakterisasi atau dalam bahasa Inggris *characterization*, berarti pemeranan, pelukisan watak (Minderop, 2011:2). Untuk menelusuri karakter tokoh, dapat ditelusuri dengan metode karakterisasi. Metode ini dikenal dengan metode langsung (*telling*) dan metode tidak langsung (*showing*). Metode ini dapat mengkaji karakter tokoh dalam novel *Putra Salju* karya Salman El-Bahry.

Berdasarkan hal ini, kenyataannya dalam membaca novel, masih kurang memahami karakterisasi. Sehingga yang nampak adalah kurang penjelasan karakterisasi dalam novel. Olehnya itu, berdasarkan unsur-unsur intrinsik yang telah diuraikan di atas, peneliti memilih karakter tokoh dalam novel *Putra Salju* karya Salman El-Bahry dengan menggunakan pendekatan struktural.

Peneliti memilih novel *Putra Salju* karya Salman El-Bahry, sebab membahas tema yang berhubungan dengan kehidupan sosial, persahabatan, amarah, cinta, kerinduan, dan kasih sayang sesama manusia dan makhluk lainnya. Tema yang berbeda dalam *Putra Salju* memiliki hubungan dengan karakter tokoh. Untuk mengkaji karakter tokoh, maka dilakukan penelitian yang berjudul *Karakterisasi Tokoh dalam Novel Putra Salju Karya Salman El-Bahry*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Unsur-unsur intrinsik novel meliputi tema, alur, plot, tokoh, sudut pandang
- 2) Unsur-unsur ekstrinsik novel meliputi aspek pendidikan, ekonomi, dan sosial budaya
- 3) Bagaimana karakter tokoh dalam novel *Putra Salju* karya Salman El-Bahry

1.3 Batasan Masalah

Identifikasi permasalahan di atas cukup luas, oleh karena itu dengan mengingat luasnya permasalahan yang telah dipaparkan, maka permasalahan ini dibatasi pada karakter tokoh dalam novel *Putra Salju* karya Salman El – Bahry.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagaimana karakter tokoh dalam novel *Putra Salju* karya Salman El-Bahry?

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan penjelasan terhadap penafsiran beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Secara operasional judul penelitian ini didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Karakterisasi

Karakterisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pada tingkah laku tokoh dalam novel *Putra Salju* yang digambarkan oleh pengarang melalui jalan cerita.

- 2) Tokoh

Tokoh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaku cerita dalam novel *Putra Salju* yang digambarkan oleh pengarang melalui jalan cerita.

1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur cerita dan mendeskripsikan karakter tokoh dalam novel *Putra Salju* karya Salman El-Bahry

1.7 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai penunjang bagi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya dalam mengkaji unsur intrinsik dan nilai-nilai dalam karya sastra.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dalam materi perkuliahan bahasa dan sastra Indonesia.